

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit coronavirus (covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-COV2). Kematian akibat Covid-19 di dunia pada 30 maret 2020 telah mencapai 33,106 kematian.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah data rekam medis pasien Positif Covid-19 dengan penyakit kardiovaskular di RSUD Raden Mattaher Jambi. Variabel penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, keluhan utama, diagnosis penyakit kardiovaskular, Pemeriksaan laboratorium (ALC, NLR, WBC, D-dimer) , pemeriksaan EKG, Penatalaksanaan (antibiotik, antivirus, steroid, antikoagulan), serta kondisi akhir. Dengan jumlah total sampel 60 orang.

Hasil: usia pasien terbanyak dengan rentang umur 60-69 tahun, jenis kelamin pasien terbanyak adalah laki-laki, keluhan utama pasien terbanyak adalah demam, penyakit penyerta kardiovaskular terbanyak adalah hipertensi, kadar *Absolute Lymposit Count* (ALC) pasien terbanyak pada status bahaya, kadar *Neutrophil Lymposit Ratio* (NLR) terbanyak pada status waspada, *kadar White Blood Count* (WBC) terbanyak pada status normal, kadar D-dimer terbanyak pada status tinggi, gambaran EKG terbanyak adalah abnormalitas, semua pasien diberikan pengobatan antibiotik, sebanyak 57 pasien mendapatkan pengobatan antivirus, sebanyak 56 pasien mendapatkan pengobatan antikoagulan, sebanyak 32 pasien mendapatkan pengobatan steroid, dan kondisi akhir pasien hidup sebanyak 40 pasien

Kesimpulan: : Gambaran pasien Covid-19 dengan penyakit kardiovaskular terbanyak berdasarkan diagnosis penyakit kardiovaskular adalah Hipertensi sebanyak 36 orang (60%), *Coronary Artery Diseases* (CAD) sebanyak 12 orang (20%), *Congestive Heart Failure* (CHF) sebanyak 8 orang (13,3%), aritmia sebanyak 8 3 orang (5%) , dan Venosous Tromboemboli sebanyak 1 orang (1,66%), kondisi akhir pasien meninggal seebanyak 20 orang (33,3%) dengan *Coronary Artery Diseases* menjadi penyebab kematian terbanyak.

Kata Kunci : Covid-19, Penyakit Kardiovaskular